

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, paparan data dan analisis data yang mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara budaya K-Pop terhadap perilaku religius pada remaja
 - a. Pada analisis data, jika dihitung dengan skala Likert terdapat pengaruh antara Y dengan X yaitu sebanyak, 83,18% Kpop mempengaruhi keimanan, 81,6% K-Pop mempengaruhi ibadah remaja, 81,8% K-Pop mempengaruhi gaya dan fahsion, 79,3% K-Pop mempengaruhi pengetahuan, 86,61% K-Pop mempengaruhi sikap, 89,7% respon atau tanggapan megenai K-Pop, dan sebanyak 59,5% pendapat mengenai K-Pop.
 - b. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS, dapat disimpulkan bahwa, nilai signifikansi dari tabel Coefisients adalah $0,03 < 0,05$, artinya bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Berdasrkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,214 > t_{tabel}$ 1,998, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y).
2. Persepsi remaja pada Budaya K-pop
 - a. Melihat Aksi Positif Idol
 1. Aksi Amal Idol

Adanya idol yang sering melakukan aksi amal atau berdonasi saat mereka berulang tahun, alih-alih merayakan pesta ulang tahun yang meriah mereka malah mendonasikan sebagia penghasilan mereka untuk masyaraat yang membutuhkan dan untuk hewan yang ditelantarkan

2. Pernyataan Syukur Idol

Sebagai seorang idol yang banyak digemari kalangan remaja, anak-anak, bahkan orang yang sudah dewasa, harus bersikap yang positif. Kebanyakan dari Idol K-Pop adalah seorang yang non-religius, namun hal itu tidak membuat mereka untuk tidak mengucapkan rasa syukur yang sudah mereka lalui.

3. Kerja keras dan kedisiplinan Idol

Menjadi seorang idol bukan hal yang mudah, mereka harus berusaha dan bekerja keras agar menjadi idol yang sukses dan berprestasi. Maraknya atau banyaknya idol rookie membuat mereka harus bekerja keras dan disiplin agar bisa mempertahankan kesuksesan mereka dan lebih berkembang lagi.

b. Dampak Budaya K-Pop terhadap penggemar

1. Tumbuh rasa bangga

Menjadi idol yang banyak digemari harus memberi contoh yang positif kepada penggemarnya. Dari sifat-sifat idol yang positif seperti sering berdonasi, bekerja keras, disiplin, dan juga selalu bersyukur atas kesuksesan mereka membuat para penggemarnya tumbuh rasa bangga, dan menjadikan sifat idola yang digemari menjadi role kehidupan sehari-hari.

2. Optimistis dan percaya diri

Berkembangnya K-Pop dikalangan remaja, membuat banyak para remaja yang menyukai K-Pop dan juga bergabung dalam komunitas penggemar K-Pop, hal ini membuat para penggemar lebih banyak bertemu teman dari berbagai daerah dan juga mereka sering melakukan interaksi di grup

yang mereka miliki. Hal itu membuat mereka menjadi lebih percaya diri dan terbiasa berkomunikasi dengan lancar. Menyukai K-Pop juga membuat mereka lebih optimis dalam menggapai mimpi.

3. Menjadi Lebih Produktif

Seseorang akan lebih mudah untuk mengekspresikan diri dan mengeluarkan emosi dirinya. Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk meluapkan emosi mereka, salah satunya para penggemar K-Pop, dengan adanya K-Pop membuat mereka mudah untuk melupakan emosi mereka dengan cara lebih produktif yaitu dengan mengcover lagu sang idola, dance dari lagu idol yang dirilis, dan juga mereka bisa menjual barang-barang atau merch tentang K-Pop.

c. Tindakan Penggemar K-Pop

1. Semakin sering berdoa

Hadirnya gempuran K-Pop dikalangan remaja saat ini tidak bisa dihindarkan lagi. Para penggemar K-Pop juga berkeinginan untuk bertemu dan berkunjung ke idolanya masing-masing. Mereka berbondong-bondong berusaha keras agar bisa bertemu dengan sang idol. Selain dengan kerja keras dan usaha, mereka juga menjadi sering berdoa agar bisa bertemu dan mengunjungi sang idola.

2. Melakukan aksi sosial

Beberapa penggemar dari K-Pop sering melakukan donasi untuk orang-orang yang membutuhkan dan juga melestarikan penghijauan. Kegiatan positif ini adalah hasil dari mereka melihat sisi positif dalam menyukai idol K-Pop.

B. SARAN

1. Untuk Penggemar

Tetaplah menjadi penggemar yang bijak, mampu memilih dan membedakan mana yang baik untuk ditiru dan mana yang tidak patut untuk ditiru. Menggemari K-Pop bukanlah hal yang salah, namun harus diimbangi dengan tetap melakukan kewajiban sebagai umat beragama.

Jangan menjadi penggemar yang toxic, yang akan merugikan diri sendiri, orang lain dan idolnya sendiri. Jadilah penggemar yang dewasa, dukunglah mereka dari segi positif, cintai mereka selayaknya penggemar dan idol.

Sebagai penggemar yang beragama, khususnya remaja muslim, mengidolakan idol K-pop tidak masalah, asalkan tetap melaksanakan apa yang di perintahkan dan menjauhi apa yang dilarang dalam agama. Tirulah yang baik dari apa yang kalian lihat dari masing-masing idol yang kalian gemari, dan jangan dukung atau menirukan sisi negatif yang dilakukan oleh idol yang digemari. Bijaklah dalam memilih idol dan menangkap apa yang dilakukan idol. Agar tidak merugikan diri kalian sendiri.

2. Untuk Masyarakat

Untuk masyarakat umum jangan memandang sebelah mata para penggemar K-pop, tidak semua hal buruk dilakukan oleh penggemar K-Pop, ada sisi positif dari para penggemar K-Pop.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan adalah untuk melakukan penelitian secara lebih luas lagi. Selain itu juga dapat memperluas variabel-variabel yang kemungkinan dapat mempengaruhi, guna meragamkan penelitian dan makin menunjukkan keadaan yang sebenarnya.